

# DKI Akan Sediakan Lapangan Kerja Untuk Para Seniman

Jakarta, 25 Juni (SH).

Gubernur Ali Sadikin menyatakan bahwa Pemda DKI-Jaya akan menyediakan lapangan kerja bagi para Seniman maupun tamatan LPKJ.

Kesempatan kerja itu nanti ialah apabila Balai Masyarakat di tiap Kecamatan di Jakarta telah siap untuk digunakan. Sebab selain Gelanggang Remaja yang sudah ada di tiap Kotamadya di Jakarta ini, Pemda DKI Jaya meneruskan cita-citanya yaitu membudayakan masyarakat ibukota sampai ke Desa, khususnya untuk membuat seluruh masyarakat Jakarta jadi pecinta kesenian.

"Di situlah tenaga dan keahlian saudara diperlukan", kata Gubernur Sadikin. "Dan di situlah saudara akan diuji, apakah saudara ini seni

man yang betul, ataukah hanya berlagak seniman saja!""

Dalam pidato sambutannya pada Dies Natalis ke-V Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (LPKJ) di Teater Tertutup TIM, Senin malam ybl, selain menyatakan terima kasihnya kepada DKJ dan pimpinan LPKJ yang sudah bekerja bagi pembinaan kebudayaan di Jakarta Raya, Gubernur H. Sadikin juga mengucapkan selamat kepada 22 mahasiswa LPKJ yang telah lulus tahap studi dasar.

"Sudah bermilyard rupiah yang dikeluarkan Pemda DKI-Jaya untuk prasarana kebudayaan. Belum lagi bantuan yang sampai ratusan juta rupiah banyaknya tiap tahun. Uang rakyat sebanyak itu haruslah digunakan sebaik-baiknya. Sehingga akan tiba waktunya di mana seluruh

penduduk Jakarta menjadi warga yang mencintai kesenian, dan sadar akan kesertaannya dalam membina Kebudayaan Indonesia", kata Gubernur pula.

**Beasiswa.**

Rektor LPKJ Taufiq Ismail dalam pidatonya akan mengemukakan bahwa beasiswa bagi mahasiswa LPKJ, perlulah diberikan oleh Pemda DKI Jaya, baik sehubungan dengan terbukanya lapangan kerja di Gelanggang Remaja maupun Balai Masyarakat, mengingat akan mahalnnya biaya kuliah kesenian.

Saat ini di lingkungan TIM menurut Rektor LPKJ tsb sedang dibangun kampus baru khusus buat LPKJ, sekitar 6000 M<sup>2</sup>, di atas tanah 1,8 HA. Untuk itu rasa terima kasih disampaikan kepada Pemda DKI Jaya. Bangunan pertama seharga Rp. 450 juta diharapkan rampung awal tahun depan.

"LPKJ bukanlah klinik untuk menciptakan seniman besar", kata Taufiq Ismail. Seniman besar menjadikan dirinya sendiri. LPKJ hanyalah satu tempat pendidikan yang harus dilewati seseorang dalam proses merealisasikan kemampuannya terus-menerus; itupun mungkin bukan tempat yang paling utama".

LPKJ yang ulangtahunnya jatuh 26 Juni ini kini memiliki Akademi Musik, Tari, Seni Rupa, Teater dan Cinematografi, dengan 255 mahasiswa, 79 pengajar dan 20 tenaga administrasi. (H-5).